

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Editama.
- Agustini, G. (2013). PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SIWA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 40-54.
- Agustiningsih, T., Pradani, R., & Nur, I. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepercayaan Diri Akibat Timbulnya Acne Vulgaris pada Remaja berdasarkan Teori Adaptasi Roy di SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. *Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 82-84.
- Alfansuri, D. U., Rusilowati, A., & Ridlo, S. (2018). Development of Instrument Self-Concept Assesmen Student on Learning Mathematics in Junior High School. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(1), 1-8.
- Ali, M., & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amaliyah, N., & Prihastuti. (2014). Perbedaan Self Esteem Remaja Panti Asuhan di Surabaya Ditinjau. *Jurnal Psikologi Klinis & Kesehatan Mental*, 3(3), 140-143.
- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 23-30.
- Andrean, E., & Akmal, S. Z. (2019). Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan? Pentingnya Dukungan Lingkungan Keluarga. *Psycho Idea Journal*, 17(1), 52-61.
- Andriyani, J. (2016). Korelasi Peran Keluarga terhadap Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Al-Bayan*, 22(34), 39-51.
- Apriliyanti, A., Mudjiran, & Ridha, R. (2016). HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN TINGKAH LAKU SOSIAL SISWA. *Journal Educatio*, 2(2), 25-29.
- Ariani, D. S. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial Rekan Kerja dan Komitmen. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), 111-117.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam. *Jurnal Channel*, 3(2), 1-16.
- Azizan, H. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Ketergantungan Media Sosial pada Siswa di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1-9.
- Bharathi, T. A., & Sreedevi, P. (2013). A Study on the Self-Concept of a Adolescent. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(10), 512-516.
- BPS, B. P. (2019). *Kecamatan Purwokerto Timur dalam Angka*. Banyumas: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas.

- Budi. (2020, Agustus 7). *Panti Asuhan Daarul Hadlonah Purwokerto*. Diambil kembali dari laduni.id: <https://www.laduni.id/post/read/69228/panti-asuhan-daarul-hadlonah-purwokerto>
- Budi. (2020, Agustus 27). *Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto*. Diambil kembali dari laduni.id: <https://www.laduni.id/post/read/69395/panti-asuhan-dharmo-yuwono-purwokerto>
- Deni, A. U., & Ifdil, I. (2016). Kepercayaan Diri Remaja Putri. *EDUCATIO : Jurnal Pendidikan Indonesia* , 2(2), 43-52.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Istighna*, 1(1), 116-133.
- Durado, A. A., Tololiu, T. A., & Pangemanan, D. H. (2013). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Konsep Diri pada Remaja di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 1(1),1-8.
- Fatmawati, D. (2015). *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Remaja* . Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI.
- Fauziah, H., Hastuti, D., & Yuliati, L. N. (2020). PRAKTIK PENGASUHAN, KETERLIBATAN ORANG TUA DI SEKOLAH, KONSEP DIRI ANAK, DAN KESIAPAN SEKOLAH . *Ilmu Keluarga dan Konseling*, 13(1), 61-74.
- Febriana, R., Deliana, S. M., & Muhammad, A. H. (2014). Perbedaan Capaian Perkembangan Sosial antara Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan dan Remaja yang Tinggal Bersama Orang Tua di MTS Taqwal Ilah Semarang. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 40-45.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). PEMAKAIAN MEDIA SOSIAL DAN SELF CONCEPT PADA REMAJA. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 5(1), 30-41.
- Fithria. (2011). Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Konsep Diri Remaja. *Idea Nursing Journal* , 2(1), 32-36.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Penelitian Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-5.
- Ganggi, R. I. (2018). Membangun Kepercayaan Diri Pustakawan sebagai Upaya Aktualisasi Diri dalam Masyarakat. *Anuva*, 2(2), 145-151.
- Gresman, F. (2015). *Disruptive behavior disorder: Evidencebased Practice for Assesment ad Intervention*. New York: The Guildford.
- Gumilar, G., Adiprasetyo, J., & Maharani, N. (2017). Literasi Media : Cerdas Menggunakan Media Sosial dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) oleh Siswa SMA. *Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 35-40.

- Hadi, F. D., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Demak. *Jurnal Empati*, 8(2), 26-32.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur : Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- Hartini. (2001). Deskripsi Kebutuhan Psikologi pada Anak Panti Asuhan . *Jurnal Insan : Media Psikologi*, 3(2), 109-118.
- Haryanti, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2016). Perkembangan Mental Emosional Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Keperawatan*, 4(2), 97-104.
- Hayati, L. (2018). Konsep Diri Anak-Anak Pengguna Aktif Media Sosial. *Jurnal Society*, 6(2), 8-14.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Psikologi Indonesia*, 5(2), 137-144.
- Hulukati, W. (2015). Peran Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*, 7(2), 265-282.
- Ibrahim, I. (2013). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Moral Remaja*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jaworska, N., & McQueen, G. (2015). Adolescence as a unique developmental period. *Psychiatry & Neuroscience*, 40(5), 291-293.
- Kawitri. ( 2019). Self-Compassion dan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76-80.
- Khoirunnisa, S., Ishartono, & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak. *Jurnal Prosiding Riset & PKM*, 2(1), 1-146.
- Kristanti. (2013). Stres pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Online Psikologi*, 1(2), 566-580.
- Lukman, E. (2015, Mei 25). *Laporan: 30 juta Pengguna Internet di Indonesia adalah Remaja*. Dipetik Mei 08, 2020, dari Tech in Asia: <http://id.techinasia.com/>
- Marcen, C., Gimeno, F., Gomez, C., & Gutierrez, H. (2013). Socioeconomic Status, Parental Support, Motivation and Self-Confidence in Youth Competitive Support. *Elsevier : Social and Behavioral Sciences* 82, 750-754.
- Marino, C., Gini, G., Angelini, F., Vienno, A., & Spada, M. (2020). Social Norms and Emotions in Problematic Social Media Use Among. *Elsevier : Addictive Behaviors Report*, 1-6.
- Mazaya, K. N., & Supradewi, R. (2011). Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Proyeksi*, 6(2), 103-112.
- Meilawati, F. A. (2016). *Media Sosial, Remaja, dan Cyberbullying (Studi Kasus tentang Pengetahuan dan Ragam Perilaku Cyberbullying melalui Media Sosial Facebook di*

- Kalangan Pelajar SMA Negeri 1 Purwokerto*). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mitasari, R. A. (2017). *Strategi Pembentukan Diri Remaja di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muawanah, L. B., Suroso, & Pratikto, H. (2012). KEMATANGAN EMOSI, KONSEP DIRI DAN KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Persona*, 1(1), 6-13.
- Muhammad. (2009). Aspek Perlindungan Anak dalam Tindak Kekerasan (Bullying) terhadap Siswa Korban Kekerasan di Sekolah (Studi Kasus di SMK Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum*, 9(3), 230-236.
- Multahada, E. (2015). The Influence of Self-Concept into the Self-Esteem in the Orphanage Adolescent Akhiruz Zaman Bekasi, West Java. *TARBIYA*, 2(2), 117-122.
- Nafisah, S. (2018). Arti Kehidupan Anak Asuh Panti Asuhan . *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 33-49.
- Ningsih, D. P. (2017). STUDI KASUS TENTANG SISWI YANG MEMILIKI KONSEP DIRI NEGATIF PADA KELAS X SMA MUJAHIDIN PONTIANAK TAHUN 2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-9.
- Nurfia, A. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah. *Psikologi dan Kemanusiaan*, 222-225.
- Nurhusni, P. A. (2017). PROFIL PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA YANG MENGALAMI KECANDUAN MENGAKSES FACEBOOK. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(2), 129-144.
- Partini. (2011). *Peran Orang Tua dan Pengasuh dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Berprestasi di Panti Asuhan*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah .
- Post, S. (2017, Desember 23). *Karena Jerawat, Remaja Asal Baturraden Bunuh Diri*. Purwokerto: Satelit Post.
- Puerto, E. (2015). *Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Purwokerto*. Diambil kembali dari Panti Asuhan Center: <http://pantiasuhancenter.blogspot.com/2014/11/panti-asuhan-muhammadiyah-putra.html>
- Putri, E. L., & Darmawanti, I. (2015). Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau dari Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(3), 1-6.
- Putri, W. S., Nurwati, R. N., & S, M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding KS : Riset & PKM*, 3(1), 47-50.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja. *Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 24-32.

- Rahman, I. A., Ismail, K., & Sarnon, N. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Konsep Diri Remaja Beresiko Tinggi di Panti Sosial Marsudi Putra "Toddopuli" Makassar. *Pusat Pengajian Psikologi dan Pembangunan Manusia*, 54-67.
- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua dalam Membangun Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini. *Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 372-388.
- Rahmaningsih, N. D., & Martani, W. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 179-189.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan Ntara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri pada Remaja Akhir. *Spirits*, 4(2), 23-26.
- Ritzer, G. (2017). *Teori Sosiologi Modern*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, M. S. (2016). *Konsep Diri Anak Panti di Panti Asuhan Aisyiyah di Kebumen*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Saputri, M. E., & Moordiningsih. (2016). Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261-268.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, & Arifah, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33-38.
- Setianingsih, D. N., Tarma, & Yulastri, L. (2015). Comparison of Adolescent Self-Concept Who Have Single Parents Men and Women in SMA 79 Jakarta. *Jurnal Family Edu*, 1(2), 76-90.
- Simanjuntak, S. (2017). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP melalui Layanan Bimbingan Pribadi Sosial berbasis Outbond SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 90-91.
- Sohoputri, R. A. (2019). *Profil Kepercayaan Diri pada Pengguna Instagram*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soraya, N. A. (2016). *Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sosial, D. (2018, April 23). *Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)*. Diambil kembali dari Dinas Sosial: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Suismadi, I., Sumarwan, U., Khomsan, A., & Hartoyo. (2009). Kualitas Remaja di Kabupaten Banyumas. *Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2(1), 154-160.

- Susanto, R. (2018, Mei 05). *Gatra*. Dipetik Mei 08, 2020, dari Gatra.com: <https://www.gatra.com/detail/news/321120-Marak-Pelajar-Banyumas-Pecandu-Narkoba>
- Suwaji, I., & Setiawan, Y. (2014). Hubungan Antara Penerimaan Orang Tua dan Konsep Diri. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 283-288.
- Thomas, L., Orme, E., & Kerrigan, F. (2020). Student Loneliness : The Role of Social Media through Life Transition. *Elsevier : Computer & Education*, 1-9.
- Trisanti, P. D. (2018). *PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL REMAJA DENGAN IBU*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vatnar, V. N., & Anam, C. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial antara Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal Bersama Keluarga. *Empathy*, 2(2), 71-74.
- Wafa, Z. A. (2016). Subjective Well-Being of Orphans (Orphans in the Orphanage Muhammadiyah Purworejo). *Jurnal Tajdida*, 14(2), 42-49.
- Wangge, B. D., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orang Tua. *Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(1), 1-6.
- Widiarti, P. A. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal INFORMASI : Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.
- Yustisia, Y. R. (2012). *Persepsi Remaja tentang Konsep Diri, Harga Diri dan Keunggulan Diri, serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf, R., Ruslan, & Winarni, A. (2018). Hubungan antara Kasih Sayang dan Perhatian terhadap Kepercayaan Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Putri Al-Kazem Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 192-195.
- Zuhra, M. (2017). *Perbedaan Loneliness pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan dan Tingga dengan Keluarga*. Medan: Universitas Medan Area.